

**PENERAPAN PROGRAM *Corporate Social Responsibility* (CSR)
DI SEKITAR PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PT. SAWIT
SUMBER MAS SARANA Tbk (CBI GROUP)**

Faisal Hidayat¹, Purwadi², Istiti Purwandari²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan dampak sosial ekonomi masyarakat sekitar perusahaan, program CSR (*Corporate Social Responsibility*) di PT. Sawit Sumber Mas Srana Tbk, atau PT. Citra Borneo Indah Group Memberikan dampak Perubahan yang baik, Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Program CSR di Perkebunan Kelapa Sawit. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, analisis yang di gunakan ialah analisis kualitatif, yaitu suatu metode yang di pakai untuk menyajikan gambaran atau kebermanfaatan yang di berikan program CSR. Dari hasil penelitian menunjukkan respon yang baik dari masyarakat dalam pelaksanaan pogram CSR yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan, dan berpengaruh positif terhadap keadaan sosial dan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : CSR, analisis, program, masyarakat

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Negara yang tercantum dalam UUD 1945 adalah untuk memajukan kesejahteraan umum. Pemerintah menguasai dan wajib menggunakan sumber daya yang ada sebesar-besarnya untuk kesejahteraan rakyat. Untuk itu pembangunan sektor pertanian sangat penting dikembangkan oleh pemerintah sebagai strategi pertumbuhan ekonomi guna menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar dalam pembangunan kesejahteraan rakyat. Kesejahteraan sebagai kegiatan pertolongan diyakini telah ada sejak masa masyarakat primitif sekalipun dalam bentuk tolong menolong untuk mengatasi masalah yang dihadapi anggotanya. Secara historis, kesejahteraan sosial telah mengakar lama dalam tradisi China, India, Mesir Kuno, Yunani, dan Yahudi (Adi, 2013).

Indonesia sebagai Negara berkembang faktor perkebunan merupakan salah satu faktor kunci dalam pembangunan nasional. Sumbangan sektor perkebunan selalu menduduki posisi yang sangat vital, sehingga

sektor perkebunan diletakkan sebagai andalan pembangunan nasional yang didukung oleh unsur-unsur kekuatan yang dimiliki. Pembangunan senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan, pembangunan perkebunan memiliki arti penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan taraf hidup petani. Pembangunan di sektor perkebunan pada tahapan tertentu akan membuat peluang pengembangan agribisnis yang cukup besar, karena bertumpu di atas landasan keunggulan komparatif dalam memproduksi berbagai bahan mentah berupa komoditas perkebunan, hortikultura, peternakan dan perikanan serta peluang pasar baik dalam maupun luar negeri (Fahrudin, 2012).

Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berpengaruh secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kondisi kesejahteraan sosial di sekitar perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi

kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono 2007).

Berdirinya PT. Citra Borneo Indah sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kabupaten Kotawaringin barat, Provinsi Kalimantan Tengah, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar lokasi perkebunan PT. Citra Borneo Indah tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya, akan menimbulkan hal-hal negatif yang justru merugikan masyarakat sekitarnya. Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Program CSR di Perkebunan Kelapa Sawit.

METODE PENELITIAN

Metode dasar

Metode dasar dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang. Data mula-mula dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.(Surakhmad, 1994).

Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat : Penelitian dilaksanakan di perkebunan kelapa sawit PT. Sawit Sumbermas Sarana.
2. Waktu : Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan Dimulai dari Bulan Novemer sampai Desember.

Metode Penentuan Sample

Penentuan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara random atau acak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel sebanyak 30 responden yang terdiri atas :

- 15 responden pekerja perkebunan (dalam).
- 15 responden pekerja non perkebunan (luar) yaitu buruh tani dll.

Jenis Data Yang Diambil

1. Data primer
Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden pada pertanyaan yang telah disiapkan.
2. Data Skunder
Data sekunder adalah data yang diambil dengan cara mencatat keterangan dari instansi-instansi atau lembaga-lembaga yang berhubungan dengan penelitian, studi literatur atau pustaka dan data yang lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik wawancara (interview)
Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung kepada masyarakat sekitar perkebunan.
- b. Teknik pencatatan
Teknik dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan.
- c. Teknik observasi
Teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek diteliti.

Konseptualisasi dan pengukuran variabel

Untuk memudahkan dalam pengukuran dan pengumpulan data, maka perlu diberi parameter penelitian sebagai berikut dalam bentuk kuesioner :

1. Keadaan sosial masyarakat bantuan sembako untuk masyarakat, Bantuan Dana untuk acara Hari raya, Bantuan alat berat, Bantuan sumbangan dana untuk pembangunan.
2. Pemahaman masyarakat tentang CSR, yaitu seberapa paham masyarakat sekitar perusahaan dengan adanya program CSR yang dijalankan perusahaan.
3. People, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Selain itu, perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat sekitar. Maka perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang menyentuh kebutuhan masyarakat

4. Planet, yakni tetap menjaga kebutuhan akan stabilitas ekosistem alam yang mencakup system kehidupan biologis dan materi alam. Termasuk dalam hal ini adalah pemeliharaan keragaman hayati dan daya lentur biologis (sumber daya genetik), sumber daya tanah, air dan agroklimat, serta kesehatan dan kenyamanan lingkungan.
5. Keadaan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan, dengan berdirinya perusahaan diharapkan dapat membawa perubahan ekonomi bagi masyarakat sekitar perusahaan
6. Manfaat CSR, diharapkan program CSR yang dilakukan perusahaan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan atau program CSR tetpat sasaran

Metode Analisis Data

Metode analisis yang di gunakan ialah metode Analisis kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitaif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. suatu mode analisis yang dipakai untuk menyajikan gambaran ataupun melakukan kebermanfaatan yang diberikan pogram CSR,

Sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar perkebunan. Analisis table dengan skala linkert cukup

efektif digunakan untuk menganalisis dan melakukan Proyeksi dalam suatu rencana kerja atau pembangunan yang akan dilakukan oleh suatu lembaga, maupun perusahaan, Oleh karena itu analisis linkert dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau landasan untuk mengetahui kebermanfaatan program CSR yang sudah dikembangkan oleh perusahaan perkebunan tersebut maupun yang akan dikembangkan nanti.

Guna mendukung parameter penelitian yang dilakukan, maka penulis menyajikan data pengolahan dengan menggunakan analisis linkert, di bawah ini akan disajikan penentuan skor yang dilakukan untuk perhitungan skor dari data kuesioner yang telah diberikan. Dalam penentuan skor kategori penilaian dengan membagi kategori kelas menjadi 3 kategori yaitu baik, sedang dan buruk.

Kuesioner terbagi atas tiga jawaban A (skor 3) , B (skor 2) dan C (skor 1) Diberikan dalam 5 pertanyaan setiap parameter dan terdapat 6 parameter.

Contoh perhitungan dan interval kelas :

Nilai tertinggi (NT) : 15

Nilai terendah (nt) : 5

Jarak nilai : 15 - 5 = 10

Interval kelas :

$$= \frac{NT-nt}{\text{Banyak kelas}}$$

$$= \frac{15-5}{3}$$

Interval kelas = 3.33

Dibawah ini disajikan perhitungan dan jarak setiap skor nilai kategori kelas yang dapat diperoleh.

Tabel 1. Penilaian skor kategori kuesioner

Keterangan	Kategori Kelas	Nilai Kelas
KELAS BAIK	(nilai tertinggi - 3,33) s/d 15	11.68 s/d 15
KELAS SEDANG	nilai terendah + (3,33+ 0,01) s/d (nilai tertiggi – (3,33 - 0,01)	8.34 s/d 11,67
KELAS BURUK	nilai terendah s/d (nilai terendah + 3,33)	5 s/d 8.33

Sumber : pengolahan data sekunder 2018

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk (SSMS) berdiri tanggal 22 November 1995 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005. Kantor pusat SSMS beralamat di Jl. Haji Udang Said No. 47 Pankalan Bun – 74113, Kalimantan Tengah dan memiliki kantor perwakilan di equity tower 43 F Suite 43 D di Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 SCBD Lot 9 Jakarta 12190 – Indonesia sedangkan perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit berlokasi di Arut Selatan, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah.

Pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham sawit sumber mas sarana Tbk adalah PT. Citra Borneo Indah (26,46 %), PT. Prima sawit Borneo (13,65 %), PT. Putra Borneo Agro Lestari (13,65 %), PT. Mandiri Indah Lestari (13,65 %), Falcon Private Bank Ltd (8,43 %) dan Jemmy Adriyanor (6,55 %)

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan ruang lingkup kegiatan SSMS adalah pertanian, perdagangan dan industri. Kegiatan utama sawit sumber mas sarana adalah bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit yang memproduksi minyak kelapa sawit (crude palm oil), inti sawit (palm kernel) dan minyak inti sawit (palm kernel oil).

Pada tanggal 29 november 2013 SSMS memperoleh pernyataan efektif dari otoritas jasa keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum perdana saham SSMS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.500.000.000 dengan nilai nominal Rp 100, - per saham dengan harga penawaran RP. 670 – per saham. Saham – saham tersebut dicatatkan pada bursa efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Desember 2013.

Deskripsi program CSR PT. SAWIT SUMBER MAS SARANA Tbk

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tangung Jawab Sosial Perusahaan direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan, hal ini sebagai peran perusahaan dalam menjalin hubungan yang sinergi dan harmonis dengan *Stakeholder* dan masyarakat guna mendukung perkembangan dan menciptakan masyarakat yang harmonis dan mandiri. *Corporate*

Social Responsibility (CSR) dalam tugasnya memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Kriteria ; Visi "Berkah Untuk Lingkungan Sekitarnya", Misi ; 1. Melaksanakan Komitmen Perusahaan Atas Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Yang Akan Memberikan Nilai Tambah Kepada Semua Pemangku Kepentingan, 2. Menciptakan Hubungan Harmonis Yang Mendukung Perkembangan Komunitas Sekitar, Seimbang Dengan Pertumbuhan Perusahaan. 3. Melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Pembangunan Masyarakat Yang Berkelanjutan.

Tujuan Membantu Pemerintah Indonesia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*Stakeholder*) Untuk Mendukung Perkembangan Dan Reputasi Perusahaan. Kriteria Tepat Sasaran, Bermanfaat, Berkelanjutan Dalam melaksanakan program – program CSR di butuhkan SDM dalam Struktur Organisasi Adapun Program kegiatan tersebut antara Lain ;

1. Program Sosial, Budaya & kemasyarakatan
2. Program Pemberdayaan Pendidikan,
3. Program Pemberdayaan Kesehatan,
4. Program Pemberdayaan Lingkungan,
5. Program Infrastruktur Jalan dan Jembatan.
6. Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pelaksanaan program CSR PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk.

Program CSR yang telah dilaksanakan perusahaan meliputi beberapa program diantaranya sosial budaya masyarakat, pemberdayaan pendidikan, pemberdayaan kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan, infrastruktur serta pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dibawah ini akan disajikan pelaksanaan program CSR meliputi nama program, laporan kegiatan serta tujuan program CSR yang telah dilaksanakan perusahaan di masyarakat sekitar perusahaan

Tabel 2. Pelaksanaan program CSR PT.Sawit Sumber Mas Sarana Tbk.

NO	Program	Laporan Kegiatan	Tujuan
1	Sosial, Budaya Kemasyarakatan	Pasar Murah	memberikan bantuan agar dirasakan oleh masyarakat sekitar
		Bantuan Modal Usaha	kemandirian masyarakat mengembangkan UMKM
		Insentif Tim Desa	unjangan dari perusahaan kepada tim ahli
		Pendidikan Gratis	masyarakat dapat menyekolahkan anak ke sekolah yang di biayai perusahaan
2	Pemberayaan Pendidikan	Pelatihan Guru PAUD	membanu pemerintah dalam menyukseskan program PAUD
		Guru Bantu/honorer	menempatkan guru di desa sekitar perusahaan membantu mengajar
		praktek kerja lapangan/ magang	kelayakan pendidikan masyarakat
3	Pemberdayaan Kesehatan	Pelatihan pembuatan jambang sehat	tersedianya jamban sehat di rumah warga
		Pengobatan massal/gratis	warga sekitar perusahaan dapat berobat dengan gratis
		Sunatan massal	membantu masyarakat kurang mampu untuk fasilitas sunat
4	Pelestarian Lingkungan	penanaman sejuta pohon	penghijauan, keberlanjutan
5	Infrastruktur	perbaikan jalan akses masuk desa	mempermudah akses bagi masyarakat sekitar perusahaan
		Lisrik masuk desa	meningkatkan taraf ekonomi, pendidikan serta aspek lainnya
6	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	pelatihan perikanan pertanian	masyarakat lebih mandiri dalam memanfaatkan halaman sekitar rumah
		pengadaan air bersih sumur	mempermudahkan masyarakat memperoleh air bersih

Penelitian ini dilakuakn di PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk yang terletak di Kalimantan tengah, penelitian mengambil responden sebanyak 30 responden, dimana 20 responden berasal dari masyarakat sekitar perusahaan dan 10 responden berasal dari

karyawan yang bekerja di perusahaan serta jenis kelamin responden diperoleh 29 responden laki – laki dan 1 responden perempuan.

1. Informasi umum responden

Tabel 3. Pendidikan responden

No	Pendidikan	Jumlah	persentase
1	tidak sekolah	5	16,67
2	SD	18	60,00
3	SMP	3	10,00
4	SMA	4	13,33
	TOTAL	30	100,00

Sumber : pengolahan data primer 2018

Dari Tabel 1 diperoleh informasi pendidikan responden dengan tingkat pendidikan terbagi atas tiga tingkatam yaitu tidak sekolah, SD, SMP, dan SMA, responden yang tidak sekolah berjumlah 5 orang, responden dengan tingkat pendidikan SD sebanyak 18 orang, responden berpendidikan SMP sebanyak 3 orang dan responden dengan

pendidikan SMA sebanyak 4 orang. Data dengan tingkat pendidikan menunjukkan pendidikan yang beragam dari masyarakat sekitar perusahaan, dimana tingkat pendidikan dominan adalah pendidikan sekolah dasar. Guna mendukung data tingkat responden akan disajikan data pendukung di bagian lampiran.

Tabel 4. Usia responden

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	20-25	4	13,33
2	26-30	7	23,33
3	31-35	8	26,67
4	>35	11	36,67
	TOTAL	30	100,00

Sumber : pengolahan data primer 2018

Untuk mempermudah penghitungan usia dibagi menjadi 4 kategori yaitu usia 20-25 tahun, usia 26-30 tahun, usia 31-35 tahun dan usia besar dari 35 tahun. Data responden diperoleh usia 20-25 tahun sebanyak 4 orang, usia responden 26-30 tahun sebanyak 7 orang, usia responden 31-35 tahun sebanyak 8 orang dan usia responden besar dari 35 tahun sebanyak 11 orang. Usia responden termuda yaitu berusia 23 tahun dan responden dengan usia tertua yaitu 53 tahun. Untuk data lengkap penelitian tentang usia responden disajikan di lampiran yang tersedia.

Hasil Parameter Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa aspek penelitian yang akan diteliti, yaitu berupa keadaan sosial masyarakat, pemahaman

masyarakat terhadap *CSR, People, planet*, keadaan ekonomi masyarakat dan manfaat *CSR*. Dari setiap kuesioner berisi enam pertanyaan dan memiliki 3 jawaban yaitu A, B dan C, jika responden memilih jawaban A maka akan mendapat poin 3, jika memilih jawaban B mendapat poin 2 dan jika menjawab C mendapat poin 1. Hal seperti ini sama juga dengan jawaban A adalah sangat setuju, jawaban B adalah setuju dan jawaban C sama dengan tidak setuju.

Dari tabel diatas dapat digunakan untuk menentukan hasil dari perhitungan setiap parameter kedalam tiga kategori yang telah ditentukan yaitu baik, sedang dan buruk, untuk setiap hasil parameter akan disajikan dalam satu tabel secara keseluruhan.

Tabel 5. Respon responden Terhadap CSR.

No	Keterangan	Jawaban responden			
		A (3)	B (2)	C (1)	Total
1	K Sosial masyarakat	2,57	1,80	0,63	5
2	Pemahaman CSR	2,33	1,97	0,70	5
3	PEOPLE	2,47	2,47	0,07	5
4	PLANET	2,07	2,63	0,30	5
5	K ekonomi Masyarakat	2,33	2,10	0,57	5
6	Manfaat CSR	3,20	1,73	0,07	5
	JUMLAH	14,97	12,70	2,33	30
	RERATA	2,49	2,12	0,39	5,00

Sumber : pengolahan data sekunder 2018

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui rerata jumlah jawaban yang dipilih responden pada setiap parameter yang diberikan, dari data diatas jawaban A terbanyak berada pada parameter manfaat CSR yaitu dengan jumlah 3,20 dari 5 pertanyaan yang diberikan serta jawaban A terendah yaitu pada parameter planet dengan jumlah 2,07 dari 5 pertanyaan yang diberikan. Jawaban responden terbanyak untuk jawaban B adalah parameter planet dengan jawaban 2,63 dari 5 pertanyaan yang diberikan serta jawaban terendah yaitu pada paramete manfaat CSR dengan jumlah 1,73 dari 5 pertanyaan yang diajukan. Jawaban responden terbanyak untuk jawaban C adalah parameter

pemahaman CSR dengan jumlah 0,7 jawaban dari 5 pertanyaan yang diberikan serta jawban terendah yaitu parameter people dan manfaat CSR dengan jumlah 0,07 dari 5 pertanyaan yang diajukan. Rerrata jawaban total setiap parameter diperoleh jawaban A sebanyak 2,49, jawaban B sebanyak 2,12 serta jawaban C sebayak 0,39. Untuk mendukung data setiap parameter yang diberikan penulis menyajikan data pada lampiran yang tersedia.

Dalam penentuan skor nilai untuk menentukan setiap parameter dalam tiga kategori yaitu baik (dikalikan 3), sedang (dikalikan 2) dan buruk (dikalikan 1 akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 6. Dampak CSR terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

No	Keterangan	Jawaban responden				Kategori
		A (3)	B (2)	C (1)	Total	
1	K Sosial masyarakat	7,70	3,60	0,63	11,93	BAIK
2	Pemahaman CSR	7,00	3,93	0,70	11,63	SEDANG
3	PEOPLE	7,40	4,93	0,07	12,40	BAIK
4	PLANET	6,20	5,27	0,30	11,77	BAIK
5	K ekonomi Masyarakat	7,00	4,20	0,57	11,77	BAIK
6	Manfaat CSR	9,60	3,47	0,07	13,13	BAIK
	JUMLAH	44,90	25,40	2,33	72,63	
	RERATA	7,48	4,23	0,39	12,11	BAIK

Sumber : pengolahan data sekunder 2018

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan dan perbandingan dengan Tabel 3 yang telah dilakukan menunjukkan kondisi sosial masyarakat sekitar perusahaan memiliki kategori yang baik dengan skor kategori 11,93, pemahaman masyarakat terhadap CSR memiliki kategori sedang dengan skor kategori 11,63. Pada kuesioner parameter *people* memiliki kategori baik dengan nilai sebesar 12,40. Pada kuesioner parameter *planet* dengan nilai total rata-rata 11,77 dengan kategori baik, nilai kuesioner rata-rata dari keadaan ekonomi masyarakat memiliki nilai total rata-rata sebesar 11,77 dengan kategori baik. Serta kuesioner dengan parameter manfaat CSR memiliki skor nilai sebesar 13,13 dengan kategori baik. Skor rerata nilai dari setiap parameter menunjukkan kategori yang baik dengan jumlah skor rerata 12,11 hal ini menunjukkan hasil dari penelitian bahwa masyarakat mengapresiasi dengan baik program CSR yang telah dilakukan oleh PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk. Dalam mendukung data hasil penelitian akan disajikan data perhitungan yang dilakukan serta kegiatan CSR yang telah dilakukan oleh PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk di dalam lampiran yang tersedia.

Hasil penelitian menunjukkan respon yang baik dari masyarakat dalam pelaksanaan CSR yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan, dimana dari ke enam parameter yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik sebanyak 5 parameter pengamatan dan 1 parameter dalam kategori sedang. Dengan data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya perusahaan dapat meningkatkan keadaan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan program CSR harus lebih bersosialisasi terhadap masyarakat agar masyarakat dapat memahami makna dari program CSR yang sesungguhnya

PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk yang berlokasi di Desa Sulung, Kecamatan Arut Selatan, kabupaten Kota Waringan Barat Provinsi

Kalimantan Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil enam parameter yaitu kondisi sosial masyarakat, pemahaman masyarakat tentang CSR, *people, planet, profit* dan manfaat CSR bagi masyarakat sekitar perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tangung Jawab Sosial Perusahaan direalisasikan melalui berbagai pelaksanaan program kegiatan kemasyarakatan, Tujuan program pelaksanaan CSR adalah Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, membangun hubungan yang harmonis dan kondusif dengan semua pemangku kepentingan (*Stakeholder*) untuk mendukung perkembangan dan reputasi perusahaan. Kriteria tepat sasaran, bermanfaat, berkelanjutan dalam melaksanakan program – program CSR di butuhkan SDM dalam Struktur Organisasi. m CSR Program CSR di PT. Sawit Sumber Mas Sarana Tbk. telah melaksanakan berbagai program, seperti program sosial budaya masyarakat dengan memberikan bantuan usaha modal dan intensif desa. Program pemberdayaan masyarakat meliputi kegiatan pendidikan guru paud serta pendidikan gratis. Pemberdayaan kesehatan dengan kegiatan sunan massal serta pengobatan gratis. Program kelestarian lingkungan dengan memberikan kegiatan penanaman seribu pohon. Program dalam aspek infrastruktur dengan memberikan bantuan perbaikan jalan akses menuju desa. Program pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan memberikan pelatihan pemberdayaan air bersih serta pelatihan perikanan dan pertanian bagi masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan penelitian dalam enam parameter penelitian serta informasi umum (tingkat pendidikan dan usia) responden. Data pendidikan menunjukkan tingkat yang rendah dimana pendidikan dengan jumlah terbanyak adalah masyarakat dengan pendidikan tingkat sekolah dasar (SD), diikuti oleh masyarakat yang tidak sekolah, hal ini menunjukkan rendahnya tingkat pendidikan responden, untuk rentan usia dari responden menunjukkan rerata usia terbanyak responden yaitu usia lebih besar dari 40 tahun ini

menunjukkan masyarakat sekitar perusahaan yang telah berkeluarga.

Berdasarkan ke-enam parameter dapat diketahui rerata data jawaban yang dipilih oleh responden dari setiap parameter yang diberikan, dimana setiap kuesioner memiliki 5 pertanyaan. Rerata data yang diperoleh dari setiap kuesioner menunjukkan hasil yang berbeda-beda dari jawaban setiap responden, hasil dari rerata jawaban responden dari setiap parameter menunjukkan jawaban A sebanyak 2,49, jawaban B sebanyak 2,12 dan jawaban C sebanyak 0,39 dari total pertanyaan yang diajukan sebanyak 5 pertanyaan, hal ini menunjukkan respon baik hadirnya perusahaan di lingkungan masyarakat sekitar perusahaan.

Berdasarkan ke-enam parameter yang telah diamati dan diambil nilai rerata dari setiap jumlah jawaban yang diberikan oleh responden menunjukkan hasil yang positif, penentuan skor berdasarkan pada jumlah maksimal dan minimal dari jumlah jawaban yang diperoleh dari responden. Jumlah minimal yang diperoleh adalah 5 sebagai nilai terendah (nt) jika setiap jawaban kuesioner adalah C dan jumlah maksimal 15 sebagai nilai tertinggi (NT) jika setiap jawaban kuesioner adalah A, serta memiliki jarak data adalah 10, interval kelas atau kategori adalah 3,33 diperoleh dari pembagian jarak data dengan banyak kategori yaitu 3. Dalam perhitungan telah terdapat dalam Tabel 3 serta telah terlampir dalam lampiran. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan kategori skor baik jika memiliki skor antara 11,67 – 15, kategori sedang memiliki skor antara 8,34 – 11,66 dan kategori buruk dengan skor 5 – 8,32.

Berdasarkan uraian hasil perhitungan dari parameter yang dilakukan, dimana dari ke-enam parameter yang diberikan lima parameter memiliki kategori skor yang baik yaitu memiliki skor diatas 11,67 serta satu parameter dalam kategori sedang karena memiliki skor dibawah 11,67 dari total skor maksimal yaitu 15. Dimana skor baik. untuk rerata keseluruhan parameter menunjukkan kedalam kategori yang baik yaitu dengan memiliki nilai skor 12,11 hal ini sesuai

dengan tabel penentuan skor yaitu diantara angka 11,67 – 15.

Hasil penelitian menunjukkan respon yang baik dari masyarakat dalam pelaksanaan CSR yang telah dilakukan oleh pihak perusahaan, dimana dari ke enam parameter yang dilakukan menunjukkan hasil yang baik sebanyak 5 parameter pengamatan dan 1 parameter dalam kategori sedang. Dengan data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan adanya perusahaan dapat meningkatkan keadaan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar perusahaan, tetapi dalam pelaksanaan program CSR, perusahaan harus lebih bersosialisasi terhadap masyarakat agar masyarakat dapat memahami makna dari program CSR yang sesungguhnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian serta pembahasan yang telah dibuat dari tujuan penelitian maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan program CSR perusahaan sudah diterapkan dengan baik, dan dapat ditunjukkan oleh respon masyarakat terhadap penerapan program CSR..
2. Program CSR yang diterapkan perusahaan memiliki dampak yang baik dalam meningkatkan keadaan Sosial dan ekonomi masyarakat sekitar perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Fahrudin. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Bandung. PT Refika Aditama. 2012.
- Hariani, Reni. 2010. Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perbedaan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Unilever Indonesia Tbk). Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Budi Luhur
- Isbandi Rukminto. 2013, Kesejahteraan sosial (Pekerjaan sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan), Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Hakim, Memet. 2013. *Kelapa Sawit Teknis Agronomi dan*

- Manajemen. Media Perkebunan.* Jakarta
- Lubis, R. E. dan A. Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit.* Agro Media Pustaka. Jakarta
- . Martono, Nanang. (2011). *Sosisologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Post modern, dan Poskolonial.* Jakarta: Rajawali Pers
- Pardamaena, M. 2008. *Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit.* Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Pahan, Iyung, 2012. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit "Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir"*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rusmawardi. 2007. *Dampak Berdirinya Perkebunan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis jack) terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus pada desa Kabuau, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kota waringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah.* Skripsi. Universitas Palangkaraya
- Syamsuddin. 2011. *Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Tondowolio.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Pertanian. ediusman92.blogspot.com/2014/03/pr oposal-penelitian-dampakberdirinya
- Semangun, H dan Soepadiyo M. 2005. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit.* Gadjah Mada University. Yogyakarta.
- Yan Fauzi dkk.2012.*Kelapa Sawit.* Jakarta: Penebar swadaya.
- Yusuf Wibisono, 2007, *Membedah Konsep & Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility),* PT Gramedia, Jakarta